

Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share

by Mim Haeruddin

Submission date: 17-Apr-2023 11:41AM (UTC-0400)

Submission ID: 2067316167

File name: 2130-Article_Text-5981-1-10-20230225.pdf (349.06K)

Word count: 3290

Character count: 19500

PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER SHARE

PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

THE EFFECT OF OPERATING LEVERAGE AND FINANCIAL LEVERAGE ON COMPANY EARNING PER SHARE (Case Study Of Food And Beverage Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021)

Mustadirham¹, M. Ikhwan Maulana Haeruddin², Nurman³

Email : Mustadirham94@gmail.com¹, Ikhwan.Maulana@unm.ac.id², Nurman@ac.id³
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP. Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2017-2021 dengan menggunakan Degree of Operating Leverage (DOL) dan Degree of Operating Leverage sebagai metode perhitungan variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 dan sampel perusahaan penelitian ini adalah 14 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa selama tahun 2017-2021 *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* Perusahaan. Hal ini di buktikan dengan hasil uji T dan Uji F dalam uji hipotesis yang menunjukkan angka negatif dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05.

Kata Kunci : Operating Leverage, Financial Leverage, Earning Pershare.

Abstract

This study aims to determine the effect of *Operating Leverage* and *Financial Leverage* on *Earning Per Share* in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange during the 2017-2021 period by using the Degree of Operating Leverage (DOL) and Degree of Operating Leverage as calculation methods. variable. The population in this study is all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period and the sample companies for this research are 14 companies that have met the sampling criteria. The data collection technique used is the documentation technique.

The results of this study state that during 2017-2021 *Operating Leverage* and *Financial Leverage* had a negative and insignificant effect on the Company's *Earning Per Share*. This is proven by the results of the T test and F test in the hypothesis test which show a negative number with a significance value of more than 0.05.

Keywords: Operating Leverage, Financial Leverage, Earning Per share.

PENDAHULUAN

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal merupakan salah satu instrumen yang berperan penting dalam dunia investasi. Pasar modal menjadi tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana untuk mendukung kegiatan operasional perusahaannya dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dan ingin menginvestasikan dananya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*return*).

Menurut Darmadji Dan Fakhruddin (2006) "Pasar modal adalah instrumen keuangan yang memperjualbelikan surat-surat berharga berupa obligasi dan saham yang di terbitkan oleh



pemerintah maupun perusahaan swasta, dan kegiatannya di laksanakan di bursa dimana tempat bertemunya para pialang yang mewakili investor". Menurut Irawati (2006:172) "Leverage merupakan suatu kebijakan yang di lakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang di sertai dengan adanya beban/biaya tetap yang di harus di tanggung perusahaan". Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Menurut Sukarno (2012) "ada dua jenis leverage yaitu leverage operasi dan leverage keuangan". Dalam melakukan investasi di pasar modal, para investor pasti memiliki ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal dapat berupa *Capital gain* dan Dividen.

Capital gain merupakan keuntungan yang di peroleh oleh investor saat menjual kembali asset investasinya sedangkan dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang di miliki oleh pemegang saham tersebut. Besarnya pembagian dividen ini sangat di tentukan oleh besarnya laba per saham atau *Earning Per Share (EPS)*.

Menurut Nurfadillah (2011) "*Earning Per Share* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap di bagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang di hasilkan (*return*) dari setiap lembar saham". *Earning Per Share* ini menjadi salah satu indikator yang sangat penting bagi investor untuk menentukan keputusan investasinya. Dalam hal ini, *Earning Per Share (EPS)* dapat menjadi tolak ukur untuk menilai prospek investasi suatu saham di pasar modal. *Earning Per Share* suatu perusahaan dapat di pengaruhi oleh kinerja keuangan suatu perusahaan dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel *Operating Leverage* yang di proksikan menggunakan *Degree Of Operating Leverage (DOL)* dan *Financial Leverage* yang di proksikan menggunakan *Degree Of Financial Leverage (DFL)*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) "Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang melakukan penyelidikan antara dua variabel atau lebih yang di hubungan".

Menurut Sugiyono (2010) "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dalam proses berjalannya penelitiannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik". Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2017-2021 yang telah di publikasikan dan dapat di akses di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 yang di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Metode pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu. Ada pun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah:

- a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaannya secara berkelanjutan pada periode 2017-2021.
- c. Earning per share perusahaan menunjukkan angka yang positif selama periode 2017-2021.

Adapun sampel penelitian dari penelitian ini adalah 14 perusahaan yang memenuhi syarat.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN
Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DOL(X1)	70	-14.82	57.16	3.88	10.86
DFL(X2)	70	-16	4.27	0.31	2.94
EPS(Y)	70	1.4	870	196.68	217.85
Valid N (listwise)	70				

Hasil pengujian *statistic deskriptif* tabel 9 di atas menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan di proses berjumlah 70 (14 perusahaan periode 5 tahun) DOL (X1) Rata-rata DOL pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 3,88% dengan standar deviasi 10,86%, sehingga dapat dinyatakan bahwa fluktuasi nilai DOL pada perusahaan manufaktur ini tergolong besar, dilihat dari nilai standar deviasinya yang lebih besar dari nilai rata-rata. Nilai minimum DOL sebesar 14,82% terjadi pada tahun 2017, pada perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, dan nilai maksimum sebesar 57,16%, terjadi pada tahun 2021 pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Sedangkan Rata-rata DFL pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 0.3153% dengan standar deviasi 2.94361% sehingga dapat dinyatakan bahwa fluktuasi nilai DOL pada perusahaan manufaktur ini tergolong besar, dilihat dari nilai standar deviasinya yang lebih besar dari nilai rata-rata. Nilai minimum DFL sebesar -16.00% nilai maksimum sebesar 4.27

EPS pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 196.6819 dengan standar deviasi 217.85524 sehingga dapat dinyatakan bahwa fluktuasi nilai EPS pada perusahaan manufaktur ini tergolong besar, dilihat dari nilai standar deviasinya yang lebih besar dari nilai rata-rata. Nilai minimum EPS sebesar 1.40 terjadi pada tahun 2017, pada perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk, dan nilai maksimum sebesar 870.00 terjadi pada tahun 2021 pada perusahaan PT. Indofood Sumber Makmur Tbk.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.13907
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.100
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815 ^a	0.664	0.628	0.11539	1.984

a. Predictors: (Constant), X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik di atas maka dapat diketahui bahwa data yang diolah telah lolos uji asumsi klasik dan siap untuk dilakukan analisis regresi berganda.

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	9.359	2.261		4.928	0.000
	X1	1.490	1.423	0.201	2.159	0.000
	X2	1.467	1.881	0.043	2.248	0.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4 dapat diuraikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,359 + 1,490X_1 + 1,467X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a memiliki nilai positif sebesar 9,359. Nilai konstanta positif ini menunjukkan pengaruh yang linier antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi *Degree of Operating Leverage* (X1) dan *Degree of Financial Leverage* (X2) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai *Earning Per share* (Y) adalah 9,359.
2. Nilai Koefisien Regresi untuk variabel *Degree of Operating Leverage* (X1) menunjukkan nilai 1,490. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang positif (searah) antara variabel *Degree of Operating Leverage* (X1) dan *Earning Per share* (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel *Degree of Operating Leverage* (X1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai variabel *Earning Per share* (Y) akan mengalami perubahan sebesar 1,490.
3. Nilai Koefisien Regresi untuk variabel *Degree of Financial Leverage* (X2) menunjukkan nilai 1,467. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang positif (searah) antara variabel *Degree of Financial Leverage* (X2) dan *Earning Per share* (Y). Hal ini menunjukkan jika variabel *Degree of Financial Leverage* (X2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai variabel *Earning Per share* (Y) akan mengalami perubahan sebesar 1,467.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	9.359	2.261		4.928	0.000
	X1	1.490	1.423	0.201	2.159	0.000
	X2	1.467	1.881	0.043	2.248	0.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji T) pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Uji hipotesis variabel Degree of *Operating Leverage* (X1) diperoleh nilai t sebesar 2,159. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,159 > 1,994$). Dengan nilai t hitung yang lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu 1,994 dan nilai signikansi untuk variabel ini adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka dengan ini dapat di simpulkan bahwa DOL (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS, maka dengan ini hipotesis 1 di terima.
2. Uji hipotesis variabel Degree of *Financial Leverage* (X2) diperoleh nilai t sebesar 2,248. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,248 > 1,994$). Dengan nilai t hitung yang lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu 1,994 dan nilai signikansi untuk variabel ini adalah 0,001 (lebih kecil dari 0,05) maka dengan ini dapat di simpulkan bahwa variabel DFL berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS maka dengan ini hipotesis 2 di terima.

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.114	2	1.057	3.781	.000 ^b
	Residual	62.280	46	1.354		
	Total	64.394	48			

a. Dependent Variable: Y1
b. Predictors : (Constant), X1, X2

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui hasil Uji Anova atau F test menunjukkan nilai F sebesar 3,781 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar di bandingkan nilai f tabel yaitu 3,133. Maka dapat di simpulkan bahwa secara simultan variabel *Degree of Operating Leverage* (X1) dan *Degree of Financial Leverage* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Earning Per share* (Y). dengan hasil di atas maka Hipotesis 3 di terima.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	0.664	0.628	112.11539

a. Predictors: (Constant), X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,628 yang menunjukkan bahwa hasil analisis regresi berganda memiliki korelasi antara variabel bebas yaitu Degree of Operating Leverage dan Degree of Financial Leverage terhadap Earning Per Share dengan tingkat hubungan sebesar 0,628 atau 62,8%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

PEMBAHASAN

1. *Operating Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per share* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase perubahan penjualan perusahaan searah dengan perubahan nilai Ebit Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengantisipasi dan memenuhi beban tetap seperti beban gaji karyawan, beban administrasi dan beban lainnya yang menjadi resiko dari penggunaan Leverage Operasi. Selain itu, hasil ini juga membuktikan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2017-2021 dapat mengelola dana pinjaman dengan efektif dan efisien sehingga penggunaan leverage yang di harapkan dapat meningkatkan profitabilitas serta laba per lembar saham perusahaan sesuai dengan ekspektasi perusahaan.
2. *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per share perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-

2021. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase perubahan pada laba per lembar saham berjalan searah dengan perubahan nilai Ebit Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengantisipasi dan memenuhi beban tetap seperti beban bunga, beban pajak dan beban lainnya yang menjad⁴ resiko dari penggunaan leverage operasi. Selain itu, hasil ini juga membuktikan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2017-2021 dapat mengelola dana pinjaman dengan efektif dan efisien sehingga penggunaan leverage yang di harapkan dapat meningkatkan profitabilitas serta laba per lembar saham perusahaan sesuai dengan ekspektasi perusahaan.

3. *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per share* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada persentase laba per lembar saham searah dengan perubahan nilai Ebit serta perubahan Penjualan searah dengan perubahan Ebit Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengantisipasi dan memenuhi beban tetap dari segi operasional dan financial yang menjadi resiko dari penggunaan *O⁴rating Leverage* dan *Financial Leverage*. Selain itu, hasil ini juga membuktikan bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2017-2021 dapat mengelola dana pinjaman dengan efektif dan efisien sehingga penggunaan leverage yang di harapkan dapat meningkatkan profitabilitas serta laba per lembar saham perusahaan sesuai dengan ekspektasi perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Operating Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per share* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per share* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per share* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran – saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin tingginya nilai *Earning Per share* (EPS) / laba per lembar saham, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai EPS setiap tahunnya untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.
2. Bagi Investor
Investor sebaiknya memperhatikan nilai *Earning Per share* (EPS) sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena nilai EPS merupakan nilai keuntungan per lembar saham yang investor peroleh atas penanaman modalnya pada perusahaan. Selain itu investor juga harus memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi nilai EPS perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, Rifa, 2018. "Pengaruh Leverage Operasi Dan Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)". *E-Jurnal Riset Manajemen* 7(8): 73-83.



- Faisal, Ahmad dkk. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan". *Kinerja (Jurnal Ekonomi dan manajemen)* 14(1): 6-15.
- Fahmi, 2018. "Pengantar Manajemen Keuangan". Alfabeta CV. Bandung.
- Faturinaldi, Muhammad, 2018. "Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* Terhadap *Earning Per share* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Google Scholar, Universitas Muhammadiyah Pontianak. Pontianak.
- Halim, A. 2015. "Manajemen keuangan Bisnis dan Aplikasinya". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayat, Muhammad, dan Mukhtar Galib. 2019. "Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap *Earning Per share* (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *JEMATech* 2(1): 33-42.
- Khairan, 2019. "Kontribusi Pasar Modal Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ". *Jurnal Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri* 1(1) : 98-114.
- Khorimah, Nurul dan Nurhayati. 2020. "Pengaruh Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Laba PerLembar Saham (Studi Kasus Pada Pt. Garuda Indonesia, Tbk)". *EKUITAS* 2(1): 106-112.
- Mulyanti, Dety, 2017. " *Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA 8(2) : 62-71.
- Nurahman, Budi. 2019. "Pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per share* (Eps) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018". *JUHANPERAK* 2(1/): 94-105.
- Nurfadillah, Mursidah. 2011. "Analisis Pengaruh *Earning Per share*, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1) : 45-49.
- Octaviany, Ayu. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* , 3(1): 30-36.
- Putra Prawidya, Ryan. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI". Google Scholar, Jember : Universitas Jember.
- Sukarno, Lukman, 2012. "Pengaruh Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman". *Jurnal Ilmu Ekonomi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*.
- Sulistiani, Fitria, 2014. "Analisis Komparatif Daya Saing Industri Manufaktur Di Asean". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sunaryo, Deni, 2018. "Pengaruh Leverage Operasional Dan Leverage Keuangan Terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (Roe) Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2017". *Jurnal Sains Manajemen* 4(1): 141-156.
- Tandellin, Eduardus, 2010. "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio". BPFE. Yogyakarta.

Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.fe.umi.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.uma.ac.id Internet Source	2%
4	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 50 words

Exclude bibliography On